

PENGADILAN TINGGI BENGKULU

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode yang Berakhir 30 September Tahun 2022

Jl. Pembangunan No. 21 Padang Harapan

Bengkulu - Bengkulu 38225

Telp. 073621585 Fax. 073621585

E-mail : pt_bengkulu@yahoo.co.id



LAPORAN KEUANGAN PENGADILAN TINGGI BENGKULU

Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2022

BAGIAN ANGGARAN 005.01

BADAN URUSAN ADMINISTRASI

MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA

Jl. Pembangunan No. 21 Padang Harapan

Telp. 073621585 Fax. 073621585

Bengkulu - Bengkulu 38225

E-mail : pt_bengkulu@yahoo.co.id

KATA PENGANTAR

Kata Pengantar

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Tinggi Bengkulu adalah salah satu Entitas Akuntansi di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Tinggi Bengkulu mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Tinggi Bengkulu. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bengkulu, 14 Oktober 2022
Kuasa Pengguna Anggaran,
Sekretaris,

ENDRI NOVIAN, S.E.
NIP.197511092003121001



DAFTAR ISI

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	1
Daftar Isi.....	3
Daftar Tabel dan Lampiran	6
Pernyataan Tanggung Jawab	9
Ringkasan	10
I. Laporan Realisasi Anggaran	14
II. Neraca	16
III. Laporan Operasional	19
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	21
V. Catatan atas Laporan Keuangan	23
A. Penjelasan Umum	23
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Tinggi Bengkulu	23
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan.....	24
A.3. Basis Akuntansi	24
A.4. Dasar Pengukuran	24
A.5. Kebijakan Akuntansi.....	25
B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran	33
B.1. Pendapatan Negara dan Hibah	33
B.2. Belanja.....	34
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	40
C.1. Aset Lancar.....	40
C.2. Aset Tetap	42
C.3. Aset Lainnya	48
C.4. Kewajiban Jangka Pendek	49
C.5. Ekuitas	50
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional.....	51
D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak.....	51
D.2. Beban Pegawai.....	51

D.3.	Beban Persediaan	52
D.4.	Beban Barang dan Jasa	52
D.5.	Beban Pemeliharaan	53
D.6.	Beban Perjalanan Dinas	54
D.7.	Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	54
D.8.	Beban Bantuan Sosial.....	55
D.9.	Beban Penyusutan dan Amortisasi	55
D.10.	Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih	56
D.11.	Beban Lain-lain.....	57
D.12.	Kegiatan Non Operasional	57
D.13.	Pos Luar Biasa	58
E.	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	59
E.1.	Ekuitas Awal	59
E.2.	Surplus (Defisit) LO.....	59
E.3.	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi / Kesalahan Mendasar	59
E.4.	Koreksi Menambah/Mengurangi	59
E.4.1.	Penyesuaian Nilai Aset	59
E.4.2.	Koreksi Nilai Persediaan	59
E.5.	Transaksi Antar Entitas.....	61
	Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2022 disajikan pada lampiran.....	63
E.6.	Ekuitas Akhir.....	63
F.	Pengungkapan Penting Lainnya	64
F.1.	Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca	64
F.2.	Pengungkapan Lain-lain	64
	Laporan-laporan Pendukung.....	66
	Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap	67
	Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual.....	70

DAFTAR TABEL

Daftar Tabel dan Lampiran

Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2022 dan 2021	10
Tabel 2 Ringkasan Neraca per 30 September 2022 dan 2021	11
Tabel 3 Penggolongan Kualitas Piutang	27
Tabel 4 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	30
Tabel 5 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud	31
Tabel 6 Perubahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)	33
Tabel 7 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP per 30 September 2022	33
Tabel 8 Perbandingan Realisasi PNBP per 30 September TA 2022 dan 2021.....	34
Tabel 9 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 September TA 2022.....	34
Tabel 10 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 September TA 2022	35
Tabel 11 Perbandingan Realisasi Belanja per 30 September TA 2022 dan TA 2021	35
Tabel 12 Perbandingan Belanja Pegawai per 30 September TA 2022 dan TA 2021.....	36
Tabel 13 Perbandingan Belanja Barang per 30 September TA 2022 dan TA 2021.....	37
Tabel 14 Perbandingan Belanja Modal per 30 September TA 2022 dan TA 2022.....	37
Tabel 15 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2022 dan 2021	38
Tabel 16 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 dan 2021.....	39
Tabel 17 Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2022 dan 2021.....	39
Tabel 18 Rincian Aset Lancar per 30 September 2022 dan 2021	40
Tabel 19 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran	40
Tabel 20 Rincian Uang Muka Belanja.....	41
Tabel 21 Rincian Piutang Bukan Pajak	41
Tabel 22 Rincian Aset Tetap.....	42
Tabel 23 Rincian Saldo Tanah.....	43
Tabel 24 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	47
Tabel 25 Rincian Aset Lainnya.....	48
Tabel 26 Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 30 September 2022 dan 2021.....	49
Tabel 27 Rincian Utang kepada Pihak Ketiga	49
Tabel 28 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP per 30 September TA 2022	51
Tabel 29 Rincian Beban Pegawai per 30 September TA 2022 dan TA 2021.....	51
Tabel 30 Rincian Beban Persediaan per 30 September TA 2022 dan TA 2021	52
Tabel 31 Rincian Beban Barang dan Jasa per 30 September TA 2022 dan TA 2021	53
Tabel 32 Rincian Beban Pemeliharaan per 30 September TA 2022 dan TA 2021.....	53
Tabel 33 Rincian Beban Perjalanan Dinas per 30 September TA 2022 dan TA 2021.....	54
Tabel 34 Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	55
Tabel 35 Rincian Beban Bantuan Sosial.....	55
Tabel 36 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi	56
Tabel 37 Rincian Beban Piutang tak Tertagih.....	56
Tabel 38 Rincian Beban Lain-lain.....	57
Tabel 39 Rincian Kegiatan Non Operasional	57
Tabel 40 Rincian Pos Luar Biasa	58
Tabel 41 Rincian Koreksi Nilai Persediaan.....	60

Tabel 42	Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2022	60
Tabel 43	Rincian Koreksi Lain-lain	61
Tabel 44	Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas	61
Tabel 45	Rincian Transfer Masuk	62
Tabel 46	Rincian Pengesahan Hibah	62
Tabel 47	Rincian nilai perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap untuk Periode yang Berakhir 30 September 2022	68

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Pengadilan Tinggi Bengkulu

Jl. Pembangunan No. 21 Padang Harapan Bengkulu - Bengkulu 38225

Telp. 073621585 Fax. 073621585 E-mail : pt_bengkulu@yahoo.co.id

Pernyataan Tanggung Jawab

Laporan Keuangan Pengadilan Tinggi Bengkulu yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Pengadilan Tinggi Bengkulu telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bengkulu, 14 Oktober 2022
Kuasa Pengguna Anggaran,
Sekretaris,

ENDRI NDVIAN, S.E.
NIP.197511092003121001

RINGKASAN

Ringkasan

Laporan Keuangan Pengadilan Tinggi Bengkulu Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2022 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode 1 Januari 2022 s.d. 30 September 2022 .

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.55.058.855 atau mencapai 320 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp.17.195.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp.16.468.815.893 atau mencapai 70 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.23.440.400.000.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2022 dan 2021 dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2022 dan 2021
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022			TA 2021
	Anggaran	Realisasi	% real. Thd anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	17.195.000	55.058.855	320	53,786,950
Belanja Negara	23.440.400.000	16.468.815.893	70	15,262,277,343

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 30 September 2022 dan 2021. Nilai Aset per 30 September 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp.35.364.011.820,- yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp.101.764.740,-; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.35.199.425.230,-; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp.0; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.62.821.850,-.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp.1.249.629.867,- yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp.1.249.629.867,- dan Kewajiban Jangka Panjang sebesar Rp.0. Nilai Ekuitas disajikan sebesar Rp.34.114.381.953,-.

Ringkasan Neraca per 30 September 2022 dan 2021 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2 Ringkasan Neraca per 30 September TA 2022 dan 2021
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Periode Neraca		Kenaikan/Penurunan	
	30 September 2022	31 Desember 2021	Rp.	%
Aset				
Aset Lancar	101.764.740	50.579.790	51.184.950	101.20
Aset Tetap	35.199.425.230	35.058.672.530	140.752.700	0.4
Aset Lainnya	62.821.850	0	62.821.850	0.00
Jumlah Aset	35.379.830.605	35.109.252.320	254.759.500	0.73
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	1.249.629.867	17.553.066	1.232.076.801	7,019.15
Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Jumlah Kewajiban	1.249.629.867	17.553.066	1.232.076.801	7.019,15
Ekuitas				
Ekuitas	34.114.381.953	35.091.699.254	(977.317.301)	(2.79)
Jumlah Ekuitas	34.114.381.953	35.091.699.254	(977.317.301)	(2.79)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana	35.364.011.820	35.109.252.320	254.759.500	0.73

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus(defisit) dari operasi, surplus(defisit) dari kegiatan nonoperasional, surplus(defisit) sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus(defisit)-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 September 2022 adalah sebesar Rp.25.046.533,- sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.17.427.481.189,- sehingga terdapat surplus(defisit) dari Kegiatan Operasional senilai Rp(17.402.434.656,-).

Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar Rp.(0,-) dan surplus(defisit) sebesar Rp.0 sehingga entitas mengalami surplus(defisit)-LO sebesar Rp.(17.370.233.444,-).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp.35.091.699.254,- dikurangi surplus(defisit)-LO sebesar Rp.(17.370.233.444,-) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp.(20.840.895,-) dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.16.413.757.038,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 September 2022 adalah senilai Rp.34.114.381.953,-.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 September 2022, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 September 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LRA PERBANDINGAN

I. Laporan Realisasi Anggaran

PENGADILAN TINGGI BENGKULU
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(dalam satuan Rupiah)

	Uraian	Catatan	TA 2022			TA 2021
			Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
A.	Pendapatan Negara dan Hibah	B.1				
1.	Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	17.195.000	55.058.855	320	53.786.950
	Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah		17.195.000	55.058.855	320	53.786.950
B.	Belanja Negara	B.2				
1.	Belanja Pegawai	B.2.1.	19.301.502.000	13.537.058.659	70	12.969.896.197
2.	Belanja Barang	B.2.2.	3.480.398.000	2.288.176.240	66	2.262.571.146
3.	Belanja Modal	B.2.3.	658.500.000	643.580.994	98	29.810.000
	Jumlah Belanja Negara		23.440.400.000	16.468.815.893	70	15.262.277.343

**Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

II. NERACA PERBANDINGAN

II. Neraca

PENGADILAN TINGGI BENGKULU
NERACA
PER 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(dalam satuan Rupiah)

URAIAN	Catatan	30 September 2022	31 Desember 2021
ASET			
Aset Lancar C.1			
Kas dan Bank			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1. 1.	60.000.000	0
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.1. 2.	(305.000)	0
Piutang Bukan Pajak	C.1. 3.	2.493.890	0
Persediaan	C.1. 4.	39.575.850	50.579.790
Jumlah Aset Lancar		101.764.740	50.579.790
Aset Tetap C.2			
Tanah	C.2. 1.	28.332.813.000	28.332.813.000
Peralatan dan Mesin	C.2. 2.	4.789.205.544	4.505.405.268
Gedung dan Bangunan	C.2. 3.	9.498.083.000	9.498.083.000
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2. 4.	0	0
Aset Tetap Lainnya	C.2. 5.	18.680.950	28.680.950
Konstruksi dalam Pengerjaan	C.2. 6.	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2. 7.	(7.439.357.264)	(7.306.309.688)
Jumlah Aset Tetap		35.199.425.230	35.058.672.530
Aset Lainnya C.3			
Aset Lain-Lain	C.3. 1.	352.143.823	3.204.000
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3. 2.	(289.321.973)	(3.204.000)
Jumlah Aset Lainnya		62.821.850	0
Jumlah Aset		35.364.011.820	35.109.252.320
KEWAJIBAN			

Kewajiban Jangka Pendek	C.4		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4. 1.	1.126.472.417	17.553.066
Utang yang Belum Ditagihkan	C.4. 2.	63.157.450	0
Uang Muka dari KPPN	C.4. 3.	60.000.000	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1.249.629.867	17.553.066
Jumlah Kewajiban		1.249.629.867	17.553.066
EKUITAS			
Ekuitas	C.5	34.114.381.953	35.091.699.254
Jumlah Ekuitas		34.114.381.953	35.091.699.254
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		35.364.011.820	35.109.252.320

**Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

III. LAPORAN OPERASIONAL

III. Laporan Operasional

PENGADILAN TINGGI BENGKULU
LAPORAN OPERASIONAL
PER 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(dalam satuan Rupiah)

URAIAN	Catatan	30 September 2022	30 September 2021
Kegiatan Operasional			
Pendapatan			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D. 1	25.046.533	53.786.950
Jumlah Pendapatan		25.046.533	53.786.950
Beban			
Beban Pegawai	D. 2	14.634.954.076	12.968.982.787
Beban Persediaan	D. 3	68.607.000	52.261.600
Beban Barang dan Jasa	D. 4	1.637.526.672	1.530.585.233
Beban Pemeliharaan	D. 5	400.477.945	404.464.648
Beban Perjalanan Dinas	D. 6	266.749.947	271.590.883
Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D. 7	0	0
Beban Bantuan Sosial	D. 8	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D. 9	419.165.549	376.651.047
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D. 10	0	0
Beban Lain-lain	D. 11	0	0
Jumlah Beban		17.427.481.189	15.604.536.198
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(17.402.434.656)	(15.550.749.248)
Kegiatan Non Operasional			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D. 12	32.201.212	0
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0

Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		32.201.212	0
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(17.370.233.444)	(15.550.749.248)
Pos Luar Biasa	D. 13	0	0
Beban Luar Biasa		0	0
Surplus (Defisit) Laporan Operasional		(17.370.233.444)	(15.550.749.248)

**Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

PENGADILAN TINGGI BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(dalam satuan Rupiah)

URAIAN	Catatan	30 September 2022	30 September 2021
Ekuitas Awal	E.1	35.091.699.254	35.752.026.236
Surplus (Defisit) Laporan Operasional	E.2	(17.370.233.444)	(15.550.749.248)
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi / Kesalahan Mendasar	E.3	0	0
Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	E.4		
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.1	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	E.4.2	0	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.4.3	0	0
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.4	(20.840.895)	0
Koreksi Lain-lain	E.4.5	0	0
Jumlah Koreksi Ekuitas		(20.840.895)	• 0
Transaksi Antar Entitas	E.5	16.413.757.038	15.225.661.893
Ekuitas Akhir		34.114.381.953	35.426.938.881

*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Tinggi Bengkulu

Visi Pengadilan Tinggi Bengkulu adalah terwujudnya Pengadilan Tinggi Bengkulu yang Agung. Sehingga terjalin kesinambungan dengan visi Mahkamah Agung RI yang menginginkan agar Mahkamah Agung dan Badan Peradilan dibawahnya menjadi lembaga yang dihormati, dimana didalamnya dikelola oleh hakim dan pegawai yang memiliki kemuliaan dan kebesaran serta keluhuran sikap dan jiwa dalam melaksanakan tugas_pokoknya.

Misi Pengadilan Tinggi Bengkulu adalah :

1. Menjaga kemandirian Pengadilan Tinggi Bengkulu
2. Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan
3. Meningkatkan kualitas kepemimpinan Pengadilan Tinggi Bengkulu
4. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi Pengadilan Tinggi Bengkulu

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Pengadilan Tinggi Bengkulu melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

Rencana strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan visi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Dengan diformulasikan Rencana Strategis, Pengadilan Tinggi Bengkulu akan dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misi untuk kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dan memungkinkan untuk mengukur sejauh mana visi dan misi organisasi telah dicapai mengingat Rencana Strategis dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Rencana Strategis yang ditetapkan Pengadilan Tinggi Bengkulu adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan dan kinerja Pengadilan agar lebih efektif dan efisien
2. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi peradilan
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Pengadilan Tinggi Bengkulu menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat

sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Tinggi Bengkulu adalah sebagai berikut:

(1.) Pendapatan LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2.) Pendapatan LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3.) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4.) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5.) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (*satu juta rupiah*);
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (*dua puluh lima juta rupiah*);
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan

jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2016 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6.) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

- Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang

jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7.) Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran

Selama periode berjalan, Pengadilan Tinggi Bengkulu telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan.

Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Tabel 6 Perubahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan Negara dan Hibah		
Penerimaan Perpajakan	0	0
Penerimaan Negara Bukan Pajak	33.056.000	17.195.000
Hibah	0	0
Jumlah Pendapatan dan Hibah	33.056.000	17.195.000
Belanja		
Belanja Pegawai	19.301.502.000	19.301.502.000
Belanja Barang	3.480.398.000	3.480.398.000
Belanja Modal	658.500.000	658.500.000
Jumlah Belanja	23.440.400.000	23.440.400.000

B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

*Realisasi
Pendapatan
Negara dan
Hibah: Rp.
55.058.855*

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 adalah sebesar Rp.55.058.855 atau mencapai 320 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.17.195.000. Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah yang diterima oleh Pengadilan Tinggi Bengkulu adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya.

Tabel 7 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP per 30 September TA 2022
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
1.	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	32.201.212	0
2.	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	17.195.000	22.857.643	132.93
	Total Pendapatan	17.195.000	55.058.855	320.2

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah TA 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp.1.271.905 atau 2.36 persen dibandingkan periode yang sama TA 2021.

Hal ini disebabkan karena pada TA 2022 terdapat Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin melalui proses Lelang.

Perbandingan realisasi PNBP TA 2022 dan 2021 disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 8 Perbandingan Realisasi PNBP per 30 September 2022 dan 2021
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	TA 2022	TA 2021	Perubahan	
				Rp.	%
1.	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	32.201.212	0	32.201.212	0
2.	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	22.857.643	17,910,450	4.947.193	27.62
3.	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	35,876,500	(35.876.500)	(100)
Total Pendapatan		55.058.855	53,786,950	1.271.905	2.36

B.2. Belanja

Realisasi Belanja
Negara : Rp.
16.468.815.893

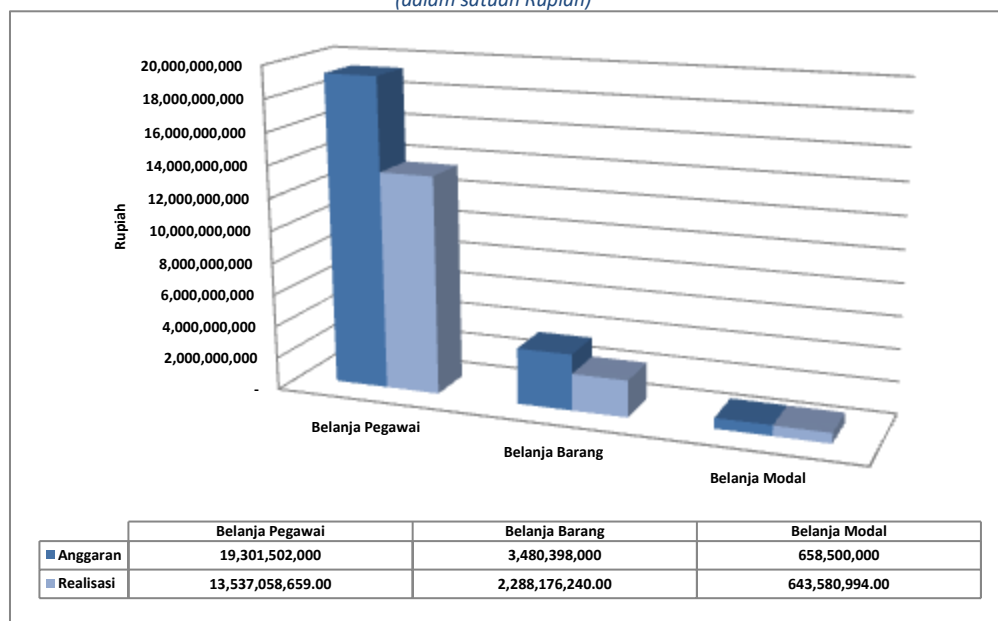
Realisasi Belanja Negara Pengadilan Tinggi Bengkulu per 30 September TA 2022 adalah sebesar Rp.16.468.815.893 setelah dikurangi pengembalian belanja, atau sebesar 70.26% dari anggaran senilai Rp.23.440.400.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada TA 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 9 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 September TA 2022
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	30 September TA 2022		
	Pagu	Realisasi	%
Belanja Pegawai	19.301.502.000	13.537.058.902	70
Belanja Barang	3.480.398.000	2.288.176.240	66
Belanja Modal	658.500.000	643.580.994	98
Total Belanja Bruto	23.440.400.000	16.468.816.136	70
Pengembalian Belanja	0	243	0
Total Belanja Netto	23.440.400.000	16.468.815.893	70.26

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 10 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 September TA 2022
(dalam satuan Rupiah)



Sumber: Laporan Keuangan Sistem Akuntansi Instansi Basis Akrual (SAIBA) 2022 & 2021

Realisasi Belanja Negara mengalami peningkatan sebesar Rp.1.206.538.550 atau sebesar 7.91 persen dari realisasi tahun lalu pada periode yang sama. Peningkatan tersebut disebabkan karena meningkatnya pagu anggaran dan realisasi anggaran untuk Belanja Modal Pengadilan Tinggi Bengkulu yang sudah terealisasi di Semester I Tahun 2022

Perbandingan realisasi belanja TA 2022 dan 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11 Perbandingan Realisasi Belanja per 30 September TA 2022 dan TA 2021
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun)	
			Rp.	%
Belanja Pegawai	13.537.058.659	12.969.896.197	567.162.462	4.37
Belanja Barang	2.288.176.240	2.262.571.146	25.605.094	1.13
Belanja Modal	643.580.994	29.810.000	613.770.994	2,058.94
Total Belanja	16.468.815.893	15.262.277.343	1.206.538.550	7.91

B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja
Pegawai : Rp.
13.537.058.659

Realisasi Belanja Pegawai Pengadilan Tinggi Bengkulu per 30 September TA 2022 dan TA 2021 adalah sebesar Rp.13.537.058.659 dan Rp. 12.969.896.197.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2022 mengalami peningkatan sebesar 4.37 persen

dibandingkan Realisasi Belanja Pegawai TA 2021 pada periode yang sama. Hal ini disebabkan antara lain karena adanya penambahan Hakim Ad Hoc dan adanya pengangkatan Pejabat Fungsional serta penambahan pegawai di Lingkungan Pengadilan Tinggi Bengkulu.

Rincian Belanja Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 12 Perbandingan Belanja Pegawai per 30 September TA 2022 dan TA 2021
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik(Turun)	%
Belanja Gaji Pokok PNS	3.475.648.112	3,377,694,200	97.953.912	2.90
Belanja Pembulatan Gaji PNS	44.166	39,073	5.093	13.03
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	275.334.528	281,084,130	(5.749.602)	(2.05)
Belanja Tunj. Anak PNS	48.380.488	40,931,672	7.448.816	18.20
Belanja Tunj. Struktural PNS	73.755.000	73,755,000	0	0
Belanja Tunj. Fungsional PNS	6.908.555.000	6,591,060,000	317.495.000	4.82
Belanja Tunj. PPh PNS	1.406.736.888	1,377,926,860	28.810.028	2.09
Belanja Tunj. Beras PNS	147.483.720	139,879,620	7.604.100	5.44
Belanja Uang Makan PNS	392.071.000	381,441,000	10.630.000	2.79
Belanja Tunjangan Umum PNS	41.050.000	41,255,000	(205.000)	(0.50)
Belanja Tunjangan Hakim Ad Hoc	768.000.000	666,200,000	101.800.000	15.28
Belanja Uang Lembur	0	0	0	0
Total Belanja Brutto	13.537.058.902	12,971,266,555	565.792.347	4.36
Pengembalian Belanja	(243)	1,370,358	1.370.115	99.98
Total Belanja Netto	13.537.058.659	12,969,896,197	567.162.462	4.37

B.2.2. Belanja Barang

Realisasi Belanja
Barang : Rp.
2.288.176.240

Realisasi Belanja Barang Pengadilan Tinggi Bengkulu per 30 September TA 2022 dan TA 2021 adalah sebesar Rp.2.288.176.240 dan Rp.2.262.571.146.

Realisasi Belanja Barang TA 2022 mengalami peningkatan sebesar 1.13 persen dibandingkan Realisasi Belanja Barang Triwulan III TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain meningkatnya realisasi Belanja Barang Operasional yaitu naiknya Belanja Honor untuk PPNPN dan Belanja Barang Non Operasional yang merupakan Belanja Bahan pelaksanaan

Bimtek Kesekretariatan yang telah dilaksanakan pada periode Semester I TA 2022 ini.

Rincian Belanja Barang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13 Perbandingan Belanja Barang per 30 September TA 2022 dan TA 2021
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Perubahan	
	Realisasi	Realisasi	Rp.	%
Belanja Barang Operasional	561.694.195	484,482,428	77.211.767	15.94
Belanja Barang Non Operasional	21.574.200	14,025,000	7.549.200	53.83
Belanja Jasa	1.013.526.767	1,044,874,592	(31.347.825)	(3)
Belanja Pemeliharaan	373.859.331	390,484,118	(16.624.787)	(4.26)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	256.519.947	271,590,883	(15.070.936)	(5.55)
Belanja Barang Persediaan	61.001.800	57,678,205	3.323.595	5.76
Total Belanja Brutto	2.288.176.240	2,263,135,226	25.041.014	1.11
Pengembalian Belanja	0	564,080	0	0
Total Belanja Netto	2.288.176.240	2,262,571,146	25.605.094	1.13

B.2.3. Belanja Modal

Realisasi Belanja
Modal :
Rp643.580.994.

Realisasi Belanja Modal Pengadilan Tinggi Bengkulu per 30 September TA 2022 dan TA 2021 adalah sebesar Rp.643.580.994 dan Rp.29.810.000. Realisasi Belanja Modal pada Triwulan III TA 2022 mengalami peningkatan dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2021 pada periode yang sama. Hal ini disebabkan antara lain meningkatnya pagu anggaran Belanja Modal pada TA 2022. Rincian Belanja Modal dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 14 Perbandingan Belanja Modal per 30 September TA 2022 dan TA 2021
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Perubahan	
			Rp.	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan & Mesin	643.580.994	29.810.000	613.770.994	2,058.94
Belanja Modal Gedung & Bangunan	0	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0	0,00

Total Belanja Brutto	643.580.994	29.810.000	613.770.994	2,058.94
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Total Belanja Netto	643.580.994	29.810.000	613.770.994	2,058.94

a) Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Realisasi tersebut pada TA 2022 tidak mengalami perubahan dibandingkan TA 2021.

Tabel 15 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2022 dan 2021
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Perubahan	
			Rp.	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0	0
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0	0
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0	0
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0	0
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0	0
Total Belanja Brutto	0	0	0	0
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Total Belanja Netto	0	0	0	0

b) Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 adalah sebesar Rp.643.580.994, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan realisasi TA 2021 pada periode yang sama.

Tabel 16 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 dan 2021
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Perubahan	
			Rp.	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	643.580.994	0	29.810.000	0
Total Belanja Brutto	643.580.994	0	29.810.000	0
Pengembalian Belanja	0	0	0	0,00
Total Belanja Netto	643.580.994	0	29.810.000	0

c) Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0. dan Rp.0. Realisasi Belanja Modal TA 2022 tidak mengalami perubahan bila dibandingkan Realisasi TA 2022.

Tabel 17 Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2022 dan 2021
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Perubahan	
			Rp.	%
Gedung Tempat Kerja	0	0	0	0
Gedung Tempat Tinggal	0	0	0	0
Total Belanja Brutto	0	0	0	0
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Total Belanja Netto	0	0	0	0

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

Aset Lancar:
Rp.135.414.525

Nilai Aset Lancar per 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.101.764.740 dan Rp.50.579.790. Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Rincian Aset Lancar pada Pengadilan Tinggi Bengkulu per 30 September 2022 dan 2021 disajikan pada tabel di bawah:

Tabel 18 Rincian Aset Lancar per 30 September 2022 dan 2021

(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021
Kas di Bendahara Pengeluaran	60.000.000	0
Uang Muka Belanja (prepayment)	(305.000)	0
Piutang Bukan Pajak	2.493.890	0
Persediaan	39.575.850	50.579.790
Total Aset Lancar	101.764.740	50.579.790

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara
Pengeluaran:
Rp.60.000.000

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.60.000.000 dan Rp.0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke kas negara per tanggal neraca.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam tabel di bawah :

Tabel 19 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

(dalam satuan Rupiah)

No.	Jenis	30 September 2022	31 Desember 2021
1.	Uang Muka dari KPPN	60.000.000	0
	Jumlah	0	0

C.1.2. Uang Muka Belanja (prepayment)

*Uang Muka Belanja
(prepayment):
Rp.(305.000)*

Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.(305.000) dan Rp.0 . Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Tabel 20 Rincian Uang Muka Belanja (Prepayment)

(dalam satuan Rupiah)

No.	Jenis	30 September TA 2022	31 Desember TA 2021
1.	Kelebihan Pembayaran Tunjangan Jabatan An. Yenni Komalasari, SH	305.000	0
Jumlah		305.000	0

C.1.3. Piutang Bukan Pajak

*Piutang Bukan
Pajak: Rp.2.493.890*

Piutang Bukan Pajak per 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.2.493.890 dan Rp.0 . Piutang Bukan Pajak adalah piutang yang berasal dari penerimaan negara bukan pajak yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan.

Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR per tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 21 Rincian Piutang Bukan Pajak
TA 2022

No.	Debitur	30 September 2022	31 Desember TA 2021
1.	Pendapatan Sewa Rumah Dinas	2.188.890	0
2.	Kelebihan Pembayaran Tunjangan Jabatan An. Yenni Komalasari, SH	305.000	
Jumlah Total		2.493.890	0

C.1.4. Persediaan

*Persediaan :
Rp.39.575.850*

Persediaan per 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.39.575.850,- dan Rp.0. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk

mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 22 Rincian Persediaan per 30 September TA 2022 dan 31 Desember 2021

No.	Uraian	30 September 2022	31 Desember 2021
1	Barang Konsumsi	35.776.000	43.013.000
2	Bahan Untuk Pemeliharaan	3.799.000	7.566.790
	Total	39.575.850	50.579.790

C.2. Aset Tetap

*Aset Tetap : Rp
35.199.425.230*

Nilai Aset Tetap per 30 September 2022 dan 2021 tersaji sebesar Rp.35.199.425.230 dan Rp.35.058.672.530. Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap per 30 September TA 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Rincian Aset Tetap
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	TA 2022	TA 2021	Perubahan
1	Tanah	28.332.813.000	28.332.813.000	0
2	Peralatan dan Mesin	4.789.205.544	4.505.405.268	283.800.276
3	Gedung dan Bangunan	9.498.083.000	9.498.083.000	0
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0
5	Aset Tetap Lainnya	18.680.950	28.680.950	(10.000.000)
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	0	0	0
	Jumlah	42.638.782.494	42.415.562.008	273.800.276
	Akumulasi Penyusutan	(7.439.357.264)	(7.306.309.688)	(133.047.576)
	Nilai Buku Aset Tetap	35.199.425.230	35.058.672.530	140.752.700

C.2.1. Tanah

Tanah:
Rp.28.332.813.000

Nilai Aset Tetap berupa Tanah per 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.28.332.813.000 dan Rp.28.332.813.000. Nilai Perolehan Aset berupa Tanah per 30 September 2022 sebesar Rp.28.332.813.000 tidak mengalami perubahan nilai jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Mutasi transaksi terhadap Tanah per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2021	28.332.813.000
Mutasi Tambah	
Pembelian	0
Mutasi Kurang	
Transfer Keluar	0
Saldo per 30 September 2022	28.332.813.000
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2022	0
Nilai Buku 30 September 2022	28.332.813.000

Rincian saldo tanah per tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 25 Rincian Saldo Tanah

No.	KIB	Luas (m ²)	No. Sertifikat	Atas Nama	Peruntukan	Jumlah
1.	2.01.01.01.002.1	1.195	A 1429085	Pemerintah RI cq. MARI	Rumah Dinas Hakim Tinggi	491.231.000
2.	2.01.01.01.002.2	2.010	A 1429094	Pemerintah RI cq. MARI	Rumah Dinas Hakim Tinggi	904.886.000
3.	2.01.01.01.002.3	1.933	A 1430646	Pemerintah RI cq. MARI	Rumah Dinas KPT dan WKPT	4.747.422.000
4.	2.01.01.01.002.4	586	07.04.03.09.4.00011	Pemerintah RI cq. MARI	Rumah Dinas Hakim Tinggi	1.480.378.000
5.	2.01.01.04.001.1	8.958	07.04.03.04.4.00083	Pemerintah RI cq. MARI	Gedung Kantor PT Bengkulu	20.710.896.000
Jumlah						28.332.813.000

C.2.2. Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan
Mesin : Rp.
4.789.205.544*

Nilai perolehan Aset Tetap berupa peralatan dan mesin per 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.4.789.205.544 dan Rp.4.505.405.268.

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2021	4.505.405.268
Mutasi Tambah	
Pembelian	643.580.994
Reklas Masuk	0
Mutasi Kurang	
Rusak Berat	359.780.718
Reklas Keluar	0
Saldo per 30 September 2022	4.789.205.544
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2022	(4.032.400.956)
Nilai Buku 30 September 2022	756.804.588

Realisasi belanja dalam rangka perolehan aset peralatan dan mesin per 30 September 2022 adalah sebesar Rp.643.580.994. Mutasi nilai aset Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Mutasi tambah :

Pembelian 1 unit Genset senilai Rp.396.500.000,-; 17 unit PC Unit senilai Rp.229.249.994,-; 1 unit Rak Server senilai Rp.17.831.000,-;

Mutasi kurang :

Peralatan dan mesin yang sudah mengalami kerusakan berat yang terdiri dari 2 Unit Alat Kantor, 51 Unit Alat Rumah Tangga, 2 Unit Alat Studio, 1 Unit Alat Komunikasi, 1 Unit Peralatan Pemancar, 17 Unit Alat Laboratorium, 5 Unit Komputer, dan 3 Unit Peralatan Komputer

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

*Gedung dan
Bangunan : Rp.
9.498.083.000*

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.9.498.083.000,- dan Rp.9.498.083.000.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2021	9.498.083.000
Mutasi Tambah	
Pengembangan Nilai	0
Hibah	0
Mutasi Kurang	
Transfer Keluar	0
Saldo per 30 September 2022	9.498.083.000
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2022	(3.406.956.308)
Nilai Buku 30 September 2022	6.091.126.692

Nilai Perolehan Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 30 September 2022 sebesar 9.498.083.000 tidak mengalami perubahan dibandingkan periode sebelumnya.

C.2.4. Jalan , Irigasi, dan Jaringan

*Aset Jalan , Irigasi,
dan Jaringan : Rp.0*

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Mutasi nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2021	0
Mutasi Tambah	
Pengembangan Nilai	0
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan Nilai	0
Saldo per 30 September 2022	0
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2022	0
Nilai Buku 30 September 2022	0

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap
Lainnya:
Rp.18.680.950*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya per 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 18.680.950,- dan Rp. 28.680.950,-.

Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya per 30 September 2022 sebesar Rp.18.680.950,- mengalami penurunan dibandingkan dengan periode 31 Desember 2021.

Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2021	28.680.950
Mutasi Tambah	
Pembelian	0
Transfer Masuk	0
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan Nilai	
Penghapusan Aset	10.000.000
Saldo per 30 September 2022	18.680.950
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2022	0
Nilai Buku 30 September 2022	18.680.950

Nilai dan perhitungan penyusutan dan akumulasinya disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

C.2.6. Konstruksi dalam Pengerjaan

*Konstruksi dalam
Pengerjaan : Rp. 0*

Saldo Konstruksi dalam Pengerjaan per 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.0. dan Rp.0.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

*Akumulasi
Penyusutan Aset
tetap : Rp.
(7.439.357.264)*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing Rp.(7.439.357.264) dan Rp.(7.306.309.688).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 30 September 2022 disajikan pada tabel di bawah ini, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

Tabel 26 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	4.789.205.544	(4.032.400.956)	756.804.588
2	Gedung dan Bangunan	9.498.083.000	(3.406.956.308)	6.091.126.692
3	Jalan , Irigasi, dan Jaringan	0	0	0
4	Aset Tetap Lainnya	18.680.950	0	18.680.950
	Jumlah	14.305.969.494	(7.439.357.264)	6.866.612.230

C.3. Aset Lainnya

Nilai Perolehan Aset Tetap Lainnya per 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.62.821.850 dan Rp.0. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap.

Tabel 27 Rincian Aset Lainnya
(dalam satuan Rupiah)

No	Uraian	30 September 2021	TA 2021
1	Aset tak Berwujud	0	0
	Nilai perolehan Aset Lainnya	352.143.823	3.204.000
	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(289.321.973)	(3.204.000)
	Nilai buku Aset Lainnya	62.821.850	0

C.3.1 Aset Lain-lain

Aset Lain-lain :
Rp.352.143.823

Saldo aset lain-lain per 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.352.143.823 dan Rp.3.204.000 . Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Pengadilan Tinggi Bengkulu serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi aset lain-lain dapat dilihat pada tabel di bawah :

Saldo per 31 Desember 2021	3.204.000
Mutasi Tambah	348.939.823
Mutasi Kurang	0
Saldo per 30 September 2022	352.143.823

C.3.2 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi
Penyusutan/Amor
tisasi Aset Lainnya
:
Rp.289.321.973

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing Rp.289.321.973 dan Rp.3.204.000. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

*Kewajiban Jangka Pendek :
Rp.1.249.629.867*

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.1.249.629.867 dan Rp.17.553.066 . Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Pengadilan Tinggi Bengkulu per 30 September 2022 disajikan pada tabel di bawah :

Tabel 28 Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 30 September 2022 dan 2021
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021
Utang Kepada Pihak Ketiga	1.126.472.417	17.553.066
Utang yang Belum Ditagihkan	63.157.450	0
Uang Muka dari KPPN	60.000.000	0
Jumlah	1.249.629.867	17.553.066

C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga

*Utang kepada Pihak Ketiga:
Rp.1.126.472.417*

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.1.126.472.417 dan Rp.17.533.066. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga Pengadilan Tinggi Bengkulu per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 16 Rincian Utang kepada Pihak Ketiga
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Jumlah	Penjelasan
1.	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	1.126.472.417	Adalah Belanja Pegawai berupa Gaji Induk Bulan Oktober yang dibuatkan SPM nya dibulan September, namun SP2D

nya terbit tanggal 1
Oktober2022

Jumlah

1.249.629.867

C.4.2 Utang yang Belum Ditagihkan

Utang yang Belum
Ditagihkan:
Rp.63.157.450

Jumlah Utang yang Belum Ditagihkan per 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.63.157.450 dan Rp.0. Utang yang belum ditagihkan adalah merupakan BAST/SPBy yang belum di SPP kan per 30 September 2022 .

Adapun rincian Utang Utang yang Belum Ditagihkan Pengadilan Tinggi Bengkulu per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 30 Rincian Utang yang Belum Ditagihkan
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Jumlah	Penjelasan
1.	BAST/SPBy Belum SPP	63.157.450	
Jumlah		63.157.450	

C.4.3 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari
KPPN:
Rp.60.000.000

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.5. Ekuitas

Ekuitas:
Rp.
34.114.381.953

Ekuitas per 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.34.114.381.953 dan Rp.35.091.699.254 . Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak

*Pendapatan PNBp
: Rp.25.046.533*

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp.25.046.533 dan Rp.53.786.950 . Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 31 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBp per 30 September TA 2022
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
1.	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	25.046.533	17,910,450	39.84
2.	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	35,876,500	(100)
3.	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	0	0
Total Pendapatan		25.046.533	53.786.950	(53.43)

D.2. Beban Pegawai

*Beban Pegawai :
Rp.14.634.954.076*

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.14.634.954.076 dan Rp.12.968.982.787.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Belanja Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 17 Rincian Beban Pegawai per 30 September TA 2022 dan TA 2021
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik(Turun)	%
Beban Gaji Pokok PNS	3.782.093.092	3,377,497,500	404.595.592	11.98
Beban Pembulatan Gaji PNS	48.102	38,675	9.427	24.37
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	299.153.364	281,064,460	18.088.904	6.44
Beban Tunj. Anak PNS	53.194.359	40,931,672	12.262.687	29.96

Beban Tunj. Struktural PNS	80.460.000	73,755,000	6.705.000	9.09
Beban Tunj. Fungsional PNS	7.477.578.000	6,590,790,000	886.788.000	13.45
Beban Tunj. PPh PNS	1.501.609.982	1,377,926,860	123.683.122	8.98
Beban Tunj. Beras PNS	161.016.420	139,879,620	21.136.800	15.11
Beban Uang Makan PNS	392.071.000	380,744,000	11.327.000	2.97
Beban Tunjangan Umum PNS	44.730.000	40,155,000	4.575.000	11.39
Beban Tunjangan Hakim Ad Hoc	768.000.000	666,200,000	101.800.000	15.28
Beban Uang Lembur	0			
Total Beban Pegawai	14.634,954.076	12.968.982.787	1.665.971.289	12.85

D.3. Beban Persediaan

*Beban Persediaan
: Rp.68.607.000*

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.68.607.000 dan Rp.52.261.600 .

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 33 Rincian Beban Persediaan per 30 September TA 2022 dan TA 2021
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik(Turun)	%
Beban Persediaan Konsumsi	68.607.000	52.261.600	16.345.400	31.28
Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	0	0	0	0,00
Total Beban Persediaan	68.607.000	52.261.600	16.345.400	31.28

D.4. Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang &
Jasa :
Rp.1.637.526.672*

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.1.637.526.672 dan Rp.1.530.585.233. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas barang-barang dan jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 September

2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 34 Rincian Beban Barang dan Jasa per 30 September TA 2022 dan TA 2021
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik(Turun)	%
Beban Keperluan Perkantoran	463.572.330	283,978,043	179.594.287	63.24
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	10.708.475	12,176,500	(1.468.025)	(12.06)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	43.488.000	51,580,000	(8.092.000)	(15.69)
Beban Barang Operasional Lainnya	57.874.330	126,214,885	(68.340.555)	(54.15)
Beban Barang Operasional – Penanganan Pandemi Covid-19	21.233.000	9,969,000	11.264.000	113
Beban Bahan	21.574.200	14,025,000	7.549.200	53.83
Beban Langganan Listrik	138.584.145	114,729,817	23.854.328	20.79
Beban Langganan Telepon	1.199.689	957,552	242.137	25.29
Beban Langganan Air	2.533.500	2,834,436	(300.936)	(10.62)
Beban Sewa	861.716.003	889.340.000	(27.623.997)	(3.11)
Beban Jasa Profesi	4.400.00	2.400.000	2.000.000	(83.33)
Beban Jasa Lainnya	2.000.000	0	2.000.000	0
Beban Jasa–Penanganan Pandemi COVID-19	8.643.000	22.380.000	(13.737.000)	(61.38)
Total Beban Barang dan Jasa	1.637.526.672	1.530.585.233	106.941.439	6.99

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan: Rp.400.477.945

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.400.477.945 dan Rp.404.464.648. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 35 Rincian Beban Pemeliharaan per 30 September TA 2022 dan TA 2021
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik(Turun)	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	148.988.268	149,121,328	(133.060)	(0.09)

Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	24.173.000	94,661,500	(70.488.500)	(74.46)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	213.655.937	146,701,210	66.954.727	45.64
Beban Persediaan bahan untuk Pemeliharaan	13.660.740	13,980,610	(319.870)	(2.29)
Total Beban Pemeliharaan	400.477.945	404.464.648	(3.986.703)	(0.99)

D.6. Beban Perjalanan Dinas

*Beban Perjalanan Dinas :
Rp.266.749.947*

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.266.749.947 dan Rp.271.590.883. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 36 Rincian Beban Perjalanan Dinas per 30 September TA 2022 dan TA 2021
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik(Turun)	%
Beban Perjalanan Biasa	152.929.947	82.870.883	70.059.064	84.54
Beban Perjalanan Dinas dalam Kota	6.300.000	5.550.000	750.000	13.51
Beban Perjalanan Paket Meeting dalam Kota	107.520.000	183.170.000	(75.650.000)	(41.30)
Total Beban Perjalanan Dinas	266.749.947	271.590.883	(4.840.936)	(1.78)

D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat : Rp.0

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2016.

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 37 Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat per 30 September TA 2022 dan TA 2021
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik(Turun)	%
Beban Gedung dan Bangunan untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	0
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	0
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	0
Total Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0

D.8. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial : Rp.0

Beban Bantuan Sosial Tahun Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0. dan Rp.0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 38 Rincian Beban Bantuan Sosial per 30 September TA 2022 dan TA 2021
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 222	TA 2021	Naik(Turun)	%
Beban Bantuan Sosial untuk Rehabilitasi Sosial	0	0	0	0
Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial	0	0	0	0
Beban Bantuan Sosial untuk Pemberdayaan Sosial	0	0	0	0
Total Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi : Rp.419.165.549

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.419.165.549 dan Rp.376.651.047 . Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat

alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 39 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 30 September TA 2022 dan TA 2021
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun)	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	143,537,022	112,500,946	31,036,076	27.59
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	264,150,102	264,150,101	1	0
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional	11,478,425	0	11,478,425	0
Jumlah Penyusutan	419,165,549	376.651.047	42,514,502	11.29
Beban Amortisasi Aset tak Berwujud	0	0	0	0
Beban Penyusutan Aset lain-lain	0	0	0	0
Jumlah Amortisasi	0	0	0	0
Total Beban Penyusutan dan Amortisasi	419,165,549	376.651.047	42,514,502	11.29

D.10. Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih

Beban Penyisihan
Piutang tak
Tertagih : Rp.0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 40 Rincian Beban Piutang tak Tertagih
per 30 September TA 2022 dan TA 2021
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik(Turun)	%
Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek	0	0	0	0
Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang	0	0	0	0

Total Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih	0	0	0	0
---	---	---	---	---

D.11. Beban Lain-lain

Beban Lain-Lain : Rp.0. Jumlah Beban Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 41 Rincian Beban Lain-lain
per 30 September TA 2022 dan TA 2021
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik(Turun)	%
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin	0	0	0	0
Beban Aset Ekstrakomptabel Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Beban Aset Ekstrakomptabel Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0
Total Beban Lain-lain	0	0	0	0

D.12. Kegiatan Non Operasional

Beban Kegiatan Non Operasional : Rp.0 Pos Surplus (defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus (defisit) dari Kegiatan Non Operasional penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 42 Rincian Kegiatan Non Operasional
per 30 September TA 2022 dan TA 2021
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik(Turun)	%
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	0

Total Surplus (defisit) dari kegiatan Non Operasional	0	0	0	0
---	---	---	---	---

D.13. Pos Luar Biasa

*Beban Pos Luar
Biasa : Rp.0*

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 43 Rincian Pos Luar Biasa
per 30 September TA 2022 dan TA 2021
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2021	Naik(Turun)	%
Beban Luar Biasa	0	0	0	0
Total Pos Luar Biasa	0	0	0	0

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1. Ekuitas Awal

Ekuitas Awal : Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.35.091.699.254 dan Rp.35.752.026.236.

E.2. Surplus (Defisit) LO

Surplus(defisit) LO : Jumlah Surplus/Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp.(17.370.233.444) dan Rp.(15.550.749.248). Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi / Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi /Kesalahan mendasar : Rp.0. Tidak terdapat transaksi dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/kesalahan mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022

E.4. Koreksi Menambah/Mengurangi

E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset : Rp.0. Nilai Penyesuaian Nilai Aset per 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan : Rp.0 Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Rincian Koreksi Nilai untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 44 Rincian Koreksi Nilai Persediaan
per 30 September TA 2022
(dalam satuan Rupiah)

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Barang Konsumsi	0
Suku Cadang	0
Barang Persediaan Lainnya	0
Total Koreksi Nilai Persediaan	0

E.4.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi
Aset Tetap : Rp.0.

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0. dan Rp.0.

E.4.4. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset
Tetap Non
Revaluasi:
Rp.(20,840,895).

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.(20.840.895,-) dan Rp.0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Tabel 5 Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2022

Jenis Aset tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	20,840,895
Gedung dan Bangunan	0
Jumlah	0

E.4.5. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-
lain : Rp.0

Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi antar beban, koreksi antar hibah, piutang dan utang. Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 .

Rincian Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022

adalah sebagai berikut :

Tabel 46 Rincian Koreksi Lain-lain
per 30 September TA 2022
(dalam satuan Rupiah)

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Beban	0
Koreksi Pendapatan	0
Koreksi Piutang	0
Koreksi Utang	0
Koreksi Hibah	0
Total Koreksi Lain-lain	0

E.5. Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar
Entitas :
Rp.16.413.757.03.

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.16.413.757.038 dan Rp.15.225.661.893.

Rincian Transaksi antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 47 Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas
per 30 September TA 2019
(dalam satuan Rupiah)

Transaksi antar entitas	Nilai
Ditagikan ke Entitas Lain	16.468.815.893
Diterima dari Entitas Lain	(55.058.855)
Transfer Keluar	(0)
Transfer Masuk	0
Pengesahan Hibah Langsung	0
Jumlah	16.413.757.038

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagikan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada K/L yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 September 2022, DDEL sebesar Rp.(55.058.855) sedangkan

DKEL sebesar Rp.16.468.815.893.

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L dan antara K/L dengan BA-BUN. terdapat transaksi Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 September 2022.

Tabel 48 Rincian Transfer Masuk
(dalam satuan Rupiah)

Jenis	Entitas Asal	Nilai (Rp)
-	-	0
Jumlah		0

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 September 2022 sebesar Rp.0 dari total Rp.0 yang diterima sepanjang tahun 2022.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 September 2022 adalah Rp.0.

Rincian pengesahan Hibah untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 49 Rincian Pengesahan Hibah
(dalam satuan Rupiah)

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
-	-	0
Total Pengesahan		0
Pengesahan Pengembalian Hibah		0
Jumlah		0

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2022 disajikan pada lampiran.

E.6. Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir :
Rp.34.114.381.953

Nilai Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.34.114.381.953 dan Rp.35.426.938.881.

F. Pengungkapan Penting Lainnya

F.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang layak untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

F.2.1. Temuan dan Tindak lanjut Temuan BPK

Tidak ada temuan BPK yang dapat diungkapkan dalam laporan keuangan tahun ini maupun semester lalu.

F.2.2. Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual

Tidak Terdapat Pendapatan dan Belanja secara Akrual yang perlu dijelaskan pada Laporan Keuangan Triwulan III Tahun Anggaran 2022.

F.2.3. Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Pengadilan Tinggi Bengkulu adalah:

Rekening Virtual Account pada BRI Cabang Bengkulu A/653244005121000 A.n BPG 016 PENGADILAN TINGGI BENGKULU yang digunakan sebagai Penampung DIPA BUA dengan saldo akhir per tanggal 30 September 2022 sebesar Rp.0.

Nomor Surat Ijin (Perubahan Nama Rekening) dari KPPN : S-2732/WPB.12/KP.06/2020 Tanggal 16 Oktober 2020.

F.2.4. Revisi DIPA

Informasi mengenai revisi DIPA dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Revisi DIPA ke-1 Halaman III DIPA dan Pengesahan POK Tanggal 23 Februari 2022
2. Revisi DIPA ke-2 Halaman III DIPA dan Pengesahan POK tanggal 18 April 2022
3. Revisi DIPA ke-3 Halaman III DIPA dan Pengesahan POK tanggal 15 Juli 2022
4. Revisi DIPA ke-4 Halaman III DIPA dan Pengesahan POK tanggal 12 September 2022

F.2.5. Ralat SPM, SSBP, dan SSPB

Informasi mengenai Ralat SPM yang dapat dilaporkan dalam laporan keuangan Triwulan III TA 2022 ini adalah sebagai berikut :

1. Nomor SPM : **000168T PENGADILAN TINGGI BENGKULU**
Tanggal SPM : **8 Juli 2022**
Yang telah diterbitkan SP2D :
Nomor SP2D : **220161301009439**
Tanggal SP2D : **11 Juli 2022**
Koreksi dimaksud adalah karena adanya Ralat Akun Belanja Biaya Plakat
Sebelumnya 521119
Menjadi 521111
2. Nomor SPM : **00203A**
Tanggal SPM : **11 Agustus 2022**
Yang telah diterbitkan SP2D :
Nomor SP2D : **220161301011447**
Tanggal SP2D : **12 Agustus 2022**
Koreksi dimaksud adalah karena adanya Ralat Akun Belanja Pemeliharaan
Sebelumnya 523121
Menjadi 521119

F.2.6. Catatan Penting Lainnya

Tidak terdapat Catatan Penting Lainnya setelah tanggal neraca yang layak untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini.

LAPORAN PENDUKUNG

*A. RINCIAN NILAI PEROLEHAN,
AKUMULASI PENYUSUTAN, DAN
NILAI BUKU ASET TETAP*

Pengadilan Tinggi Bengkulu
Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap
untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2022

No.	Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
A.	Peralatan dan Mesin		4,789.205.544	4,032,400,956	756.804.588
1.	Alat Bantu	7	0	0	0
2.	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	1,318,683,912	1,318,683,912	0
3.	Alat Ukur	5	0	0	0
4.	Alat Kantor	5	487.877.688	468.064.688	19,813,000
5.	Alat Rumah Tangga	5	1,433,255,415	1,386,707,365	56,548,050
6.	Alat Studio	5	64,163,000	50,040,000	14,122,400
7.	Alat Komunikasi	5	27,096,100	24,675,220	2,420,880
8.	Alat Kedokteran	5	0	0	0
9.	Peralatan Pemancar	8	396,500,000	19,825,000	376,675,000
10.	Komputer Unit	4	898,078,429	638,144,671	259,933,758
11.	Peralatan Komputer	4	146.151.000	118,859,500	27.291.500
12.	Unit Peralatan Proses/produksi	8	6,600,000	6,600,000	0
13.	Peralatan Olah Raga	3	800,000	800,000	0
B.	Gedung dan Bangunan		9,498,083,000	3,406,956,308	6,091,126,692
1.	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	7,182,264,000	2,089,129,435	5,093,134,565
2.	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50	2,315,819,000	1,317,826,873	997,992,127
C.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan		0	0	0
D.	Aset Tetap Lainnya		18,680,950	0	18,680,950
1.	Bahan Perpustakaan Tercetak	-	18,680,950	0	18,680,950
2.	Tanda Penghargaan Bidang Olah Raga	-	0	0	0
E.	Aset Tetap yang Tidak Digunakan		352,143,823	289,321,973	62,821,850
1.	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	3,204,000	3,204,000	0
2.	Alat Kantor	5	1,689,182	1,689,182	0
3.	Alat Rumah Tangga	5	67,970,266	67,970,266	0
4.	Alat Studio	5	19,932,000	19,932,000	0
5.	Alat Komunikasi	5	119,279	119,279	0
6.	Komputer Unit	4	202.731.228	202.731.228	0

7. Peralatan Pemancar	8	199,100,000	199,100,000	0
8. Komputer Unit	4	46,675,690	46,675,690	0
9. Peralatan Komputer	4	3,453,406	3,453,406	0
10. Bahan Perpustakaan Tercetak	-	10,000,000	10,000,000	0
Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		42.990.926.317	7.728.679.237	35,262.247.080
Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Aset Lainnya		42.990.926.317	7.728.679.237	35,262.247.080

*B. INFORMASI HIBAH
LANGSUNG BERUPA
UANG/BARANG/JASA*

PENGADILAN TINGGI BENGKULU
 DAFTAR HIBAH LANGSUNG BERUPA UANG/BARANG/JASA
 PER 30 September 2022

No.	Nama Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Sumber Dana	Nilai Hibah	Sudah Disahkan	Belum Disahkan
		N	I	H	I	L
JUMLAH		0	0	0	0	0

